

BAB V

PEMBAHASAN

A. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Pelaksanaan intervensi selama tiga hari pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas berbah, implementasi yang dilakukan sesuai dengan jurnal yaitu tentang efektivitas daun sirsak yang membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Dalam penerapannya dilapangan daun sirsak yang di gunakanan dalam bentuk teh yang bisa digunakan dengan mudah serta cara penggunaanya, teh daun sirsak sendiri mengandung berbagai macam jenis zat dan kadunganya teruma Kalium membantu meredakan ketegangan di dinding pembuluh darah, sehingga mampu menurunkan tekanan darah. Selain itu, makanan yang mengandung kalium dapat membantu mengurangi kadar garam berlebih dalam tubuh dengan cara mengeluarkannya melalui urine. (Rahmatullah , 2020)

Sebelum memberikan intervensi kami mendapatkan izin dari pihak puskesmas berbah serta menjelaskan prosedur, tujuan dan tindakan kami. Sesudah kami mendapatkan persetujuan dari klien kami langsung melakukan pengkajian dan implementasi selama tiga hari di rumah klien tersebut. Adapun tindakan yang kami lakukan yaitu pengukuran tekanan darah dan pendidikan kesehatan sederhana terkait hipertensi, serta kami memberikan teh daun sirsak sebagai terapi pelengkap untuk membantu menurunkan tekanan darah klien. Kami selalu melakukan observasi selama kami melakukan kunjungan selama tiga hari, dan didapatkan hasil yang positif walaupun belum terlalu signifikan dari menurunnya tekanan darah sistolik dan diastolik. Penggunaan terapi teh daun sirsak sangat mudah ditemukan maupun diolah, jika teh daun sirsak sudah habis pasien bisa membuat teh dengan cara mengambil daun sirsak sekitar 10 lembar, kemudian dicuci bersih serta di rebus hingga air rebusanya berkurang dan siap di minum. (Rahmatullah , 2020) Adapun respon pasien yang telah dilakukan implementasi selama tiga hari, pasien mengatakan tanda gejala

klinis hipertensi mulai berkurang, dari berkurangnya pusing, lesu dan tengkuk terasa berdenyut. Pada kasus Ny.K tersebut pasien mengalami hipertensi mulai dari dua bulan yang lalu, factor lainnya yang memengaruhi pasien sehingga mengalami hipertensi yaitu pola tidur klien yang akhir-akhir ini berkurang, pola aktivitas yang kurang terkontrol, hingga Kelola stress Ny.K yang masih mengalami proses berduka karena kehilangan cucunya. (Widianto, 2020)

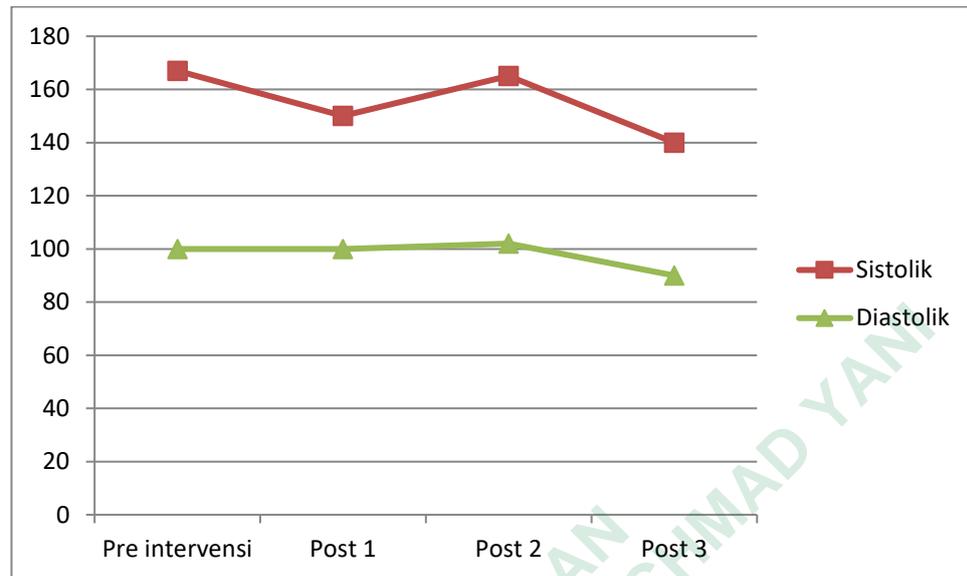
B. Analisis Jurnal

Dalam penerapannya teh daun sirsak dapat dikombinasikan dengan obat antihipertensi, sesuai dosis yang diberikan obat antihipertensi diminum pada malam hari, serta teh daun sirsak bisa diminum pada siang hari atau waktu luang. Pasien di berikan teh daun sirsak serta diberikan penjelasan penggunaannya, daun sirsak merupakan tumbuhan herbal yang tidak memiliki efek samping diharapkan pasien dapat mengkonsumsi secara rutin teh daun sirsak sehingga membantu menurunkan tekanan darah.

C. Hasil Penelitian Dengan Kondisi Dilapangan

Tabel 5. 1 Catatan Tekanan Darah Ny. K

Pre intervensi	Post intervensi 1	Post intervensi 2	Post intervensi 3
Tekanan darah (mmhg)			
Sistolik : 167	150	165	140
Diastolik : 100	100	102	90



Gambar 5. 1 Grafik Tekanan Darah Ny.K

Jika disesuaikan dengan kondisi Ny.K sebelum dilakukan atau di berikan terapi komplementer pasien sudah terlebih dahulu mengalami Hipertensi dan juga rutin kontrol di pelayanan kesehatan, tetapi pasien sering mengalami putus obat karena tidak ada yang mengantarkan pasien ke pelayanan kesehatan. Kemudian kami melakukan intervensi pada hari pertama serta menambahkan terapi komplementer kepada pasien didapatkan hasil dari evaluasi hari pertama pasien mengalami penurunan tekanan darah, yang awalnya Tekanan darah Ny. K 167/100 mmhg menjadi 150/100 mmhg. Namun hasil evaluasi pada intervensi hari ke dua, tekanan darah pasien mengalami peningkatan kembali yaitu 165/102 mmhg, setelah kami lakukan pengkajian kembali ternyata pasien mengeluhkan kurang tidur karena penyakit gatal yang di deritanya, serta klien sering memikirkan cucunya pada malam hari. Pola tidur yang tidak teratur atau kurang tidur dapat mempengaruhi tekanan darah karena tidur yang cukup dan berkualitas berperan penting dalam menjaga keseimbangan sistem kardiovaskular, Regulasi sistem saraf otonom tidur berperan dalam mengatur keseimbangan sistem saraf otonom, yaitu sistem yang mengendalikan fungsi-fungsi tubuh yang tidak kita sadari seperti denyut jantung, pernapasan, dan tekanan darah. (Anuraffiq, 2020) Kurang

tidur atau tidur yang tidak berkualitas dapat mempengaruhi keseimbangan sistem saraf otonom dan menyebabkan kenaikan tekanan darah. (Telaumbnua, 2020). Hasil observasi pada hari terakhir kami melakukan intervensi di dapatkan tekanan darah yaitu 140/90 mmhg, waktu kami melakukan pengukuran pada waktu pasien istirahat siang.

Penerapan terapi komplementer berupa daun sirsak terhadap hipertensi pada Ny. K bisa dikatakan berpengaruh dalam membantu menurunkan tekanan darah, pasien mengatakan mengkonsumsi teh daun sirsak ketika waktu luang misalnya saat bersantai pada siang hari, namun demikian ada catatan yang perlu diperhatikan ekstrak daun sirsak bukan sebagai atau pengganti obat hipertensi, tetapi hanya membantu menurunkan hipertensi. Hipertensi sendiri memiliki berbagai faktor yang memengaruhi misalnya pola makan, pola tidur, pola aktivitas dan manajemen stres. Daun sirsak sendiri memiliki kandungan kalium membantu meredakan ketegangan di dinding pembuluh darah. Pembuluh darah yang tegang dapat menyebabkan tekanan darah naik karena : (Wolf, 2015)

1. Kurangnya Fleksibilitas Ketika pembuluh darah kehilangan fleksibilitasnya, mereka menjadi kurang responsif terhadap perubahan aliran darah dan penyesuaian tekanan. Ini dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, terutama pada saat jantung berkontraksi.
2. Peningkatan Hambatan Aliran Darah: Pembuluh darah yang tegang dapat menyebabkan hambatan aliran darah dan mencegah darah mengalir dengan lancar. Ini dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah karena jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah melawan hambatan ini.
3. Regulasi Tekanan Darah yang Tidak Efisien: Sistem regulasi tekanan darah tubuh yang kompleks, termasuk mekanisme hormonal dan saraf, mungkin mengalami ketidakseimbangan atau gangguan saat pembuluh darah menjadi tegang. Hal ini dapat

menyebabkan peningkatan tekanan darah sebagai respons terhadap perubahan yang tidak normal dalam kondisi pembuluh darah.

4. Penyempitan Pembuluh Darah: Pembuluh darah yang mengalami penyempitan, seperti yang terjadi dalam aterosklerosis, dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah karena aliran darah menjadi terbatas dan terhambat.

Tekanan darah adalah tekanan yang dihasilkan oleh aliran darah terhadap dinding pembuluh darah. Saat jantung berkontraksi (sistol), darah dipompa dari jantung dan menyebabkan peningkatan tekanan dalam pembuluh darah, yang dikenal sebagai tekanan darah sistolik, saat jantung berelaksasi (diastol), tekanan dalam pembuluh darah menurun, dan ini disebut tekanan darah diastolic. (Loyal, 2021) Ketika pembuluh darah tegang, artinya pembuluh darah mengalami peningkatan tegangan atau ketegangan yang lebih tinggi dari kondisi normal, hal ini dapat terjadi karena beberapa alasan, termasuk kontraksi pembuluh darah yang berlebihan, peningkatan aliran darah, atau adanya hambatan dalam sirkulasi darah. (Widiyanto, 2020)

Cara pengolahan atau ekstrak daun sirsak menjadi beberapa metode, berikut cara pengolahan menggunakan metode manual proses pengolahan daun sirsak menjadi teh dimulai dengan pemilihan daun 10 lembar atau 200-500 gram yang segar dan berkualitas, diikuti dengan pencucian yang hati-hati untuk menghilangkan kotoran. Setelah dikeringkan dengan cermat, daun dihancurkan menjadi serpihan kecil agar mudah larut dalam air panas. Saat air mendidih, daun sirsak dimasukkan ke dalamnya dan direndam selama 5-10 menit, memungkinkan nutrisi dan zat aktif daun melarut. Setelah disaring, teh bisa dinikmati hangat atau dingin, mungkin dengan tambahan madu atau gula sesuai selera, menawarkan manfaat kesehatan yang melimpah melalui khasiat alami dari daun sirsak yang kaya antioksidan dan vitamin C. (Ristyning, 2020) Serta cara yang berikutnya adalah dengan membeli langsung tea daun

sirsak yang sudah ada dijual di pasar atau apotik, tentunya lebih memudahkan pasien dan sudah terjamin ke Halalannya dan di uji BPOM.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA